

Wujud Budaya Indonesia Sebagai Pemantik Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing

The Manifestation of Indonesian Culture as a Motivational Trigger for Learning Indonesian as a Foreign Language

Prima Vidya Asteria¹, Anindia Nofitasari²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya

primaasteria@unesa.ac.id¹, anindianofitasari10@gmail.com²

Rekam jejak: Diunggah: 14 Maret 2023 Direvisi: 2 April 2023 Diterima: 16 April 2023 Terbit: 30 April 2023

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari beribu-ribu pulau yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Berdasar pada hal itu, Indonesia memiliki budaya yang beragam. Budaya Indonesia yang beragam dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran BIPA. Pembelajaran BIPA digunakan sebagai tempat untuk belajar bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengaji budaya Indonesia yang digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran BIPA dari video *YouTube*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini yaitu tiga video *YouTube* berjudul *Materi Pengenalan Budaya Wayang dalam Pembelajaran BIPA*, *Budaya dalam Pengajaran BIPA* dan *Pemahaman Lintas Budaya dalam Pembelajaran BIPA*. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa budaya Indonesia yang digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran BIPA beragam. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengajar BIPA untuk memanfaatkan segala aspek yang berhubungan dengan budaya seperti wayang, museum, pemahaman lintas budaya, dan lainnya melalui video *YouTube* untuk bahan ajar BIPA.

Kata Kunci: budaya, pembelajaran BIPA, YouTube.

Abstract

Indonesia is a country consisting of thousand of islands spread from Sabang to Merauke. Based on that, Indonesia has a diverse culture. Various Indonesian cultures can be used as teaching materials in BIPA learning. BIPA learning is used as a place to learn Indonesian. The purpose of this research is to examine Indonesian culture which is used as teaching material in BIPA learning from YouTube videos. This study used descriptive qualitative method. The objects of this research are three YouTube videos entitled Intoduction to Wayang Culture in BIPA Learning, Culture in BIPA Teaching, and Cross-Cultural Understanding in BIPA Learning. Data Analysis wa carried ut through data reduction, data description, and drawing conclusions. Based on data analysis, it is known that the Indonesian culture used as teaching materials in BIPA learning varies. The results pf this study can be used by BIPA teachers to utilize all aspects related to culture such as wayang, museums, cross-cultural understanding, and others through YouTube videos for BIPA teaching materials.

Keywords: culture, BIPA learning, YouTube



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan gejala sosial. Sebagai gejala sosial, bahasa tidak hanya berfungsi referensial yaitu fungsi penyampai informasi (pesan), tetapi bahasa berfungsi afektif yaitu pemelihara hubungan sosial (Sasongko, 2018:36). Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) perlu dikembangkan secara profesional agar secara sistematis dan responsif dapat diterapkan dengan baik oleh pembelajarnya. Dalam perjalanannya, ketertarikan bangsa lain untuk mempelajari bahasa Indonesia semakin besar. Khususnya mereka yang bertempat di zona asia-pasifik (Nur, 2019). Meningkatnya ketertarikan bangsa lain untuk mempelajari bahasa Indonesia karena Indonesia mempunyai penduduk yang besar, letak yang strategis, kekayaan alam, dan kekayaan budaya. Hal itu telah diungkapkan oleh Zulfikar (dalam Nugroho, 2017) bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki potensi yang sangat besar. Tujuan utama bangsa lain mempelajari bahasa Indonesia ialah agar dapat berkomunikasi ketika mereka berada di Indonesia. Selain itu, mereka juga dapat mempelajari kekayaan budaya yang ada di Indonesia.

Menurut Hermanto (dalam Asteria, 2017) menyatakan bahwa budaya berasal dari dua kata, yaitu budi yang merarti unsur rohani dan daya yang berarti unsur jasmani. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya adalah segala rohani dan jasmani yang dimiliki oleh sekelompok yang diturunkan dari generasi ke generasi. Ada banyak budaya di Indonesia yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar BIPA sehingga memudahkan pembelajarnya untuk mempelajari bahasa Indonesia. Hal tersebut juga selaras dengan pendapat (Asteria,

2022) yang menyatakan kearifan lokal perlu diperhatikan dalam bahan ajar BIPA. Kompetensi yang dimiliki tentang kebudayaan Indonesia yang beragam itulah yang menjadi salah satu idealisme dalam pembelajaran BIPA.

Dalam pembelajaran BIPA, seorang pengajar harus memberikan pengetahuan tentang jati diri bangsa Indonesia, baik secara langsung maupun tidak. Pengetahuan tentang jati diri bangsa Indonesia dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara berkomunikasi orang Indonesia, mencegah terjadinya benturan budaya pada pembelajar BIPA saat berada di Indonesia, dan memberikan pemahaman tentang unsur-unsur bahasa sehingga pembelajar BIPA dapat membedakan mana yang menyinggung dan bertentangan dengan adat-istiadat masyarakat Indonesia. Selain itu, pemberian pengetahuan jati diri bangsa Indonesia juga dapat memudahkan pembelajar BIPA dalam memahami norma-norma yang berlaku di masyarakat Indonesia. Dengan begitu, pembelajar BIPA dapat memahami bahwa mempelajari bahasa Indonesia tidak serta merta hanya belajar tata kalimat, tata bahasa dan lainnya, melainkan ada budaya yang harus dipelajari juga agar memudahkan mereka dalam mempelajari bahasa Indonesia.

Pemberian pengetahuan tentang budaya Indonesia kepada pembelajar BIPA dapat disampaikan secara ceramah saat pembelajaran berlangsung atau menggunakan media pembelajaran yang sudah tersedia seperti *YouTube*. (Mujiyanto, 2019) menyatakan bahwa pada pertengahan tahun 2017, penonton bulanan *YouTube* sebanyak 1,5 miliar. Sedangkan pada tahun 2021, lembaga riset pasar Statistika telah memprediksi bahwa jumlah penggunaanya

akan naik sampai 1,8 miliar. Perkembangan tersebut membawa peluang untuk menjadikan *YouTube* sebagai salah satu media pembelajaran yang paling digemari di dunia pendidikan. Dalam pembelajaran, *YouTube* memiliki banyak platform video yang dapat diakses oleh seluruh pemelajar BIPA secara mandiri dan di mana saja. Tidak dapat dipungkiri bahwa pemelajar BIPA lebih mudah dalam mempelajari bahasa Indonesia melalui media yang berkaitan dengan teknologi informasi seperti *YouTube*.

Berdasarkan penyesuaian beberapa aspek seperti pokok bahasan dan objek penelitian, maka penelitian ini mengambil judul *Wujud Budaya Indonesia sebagai Pemantik Motivasi Belajar Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing*. Selain itu, judul yang dipakai dalam penelitian ini belum pernah dipakai oleh peneliti sebelumnya. Terkhusus pada fokus bahasan yaitu mengaji budaya Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA).

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena pengajian terhadap budaya Indonesia yang dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran BIPA masih perlu dikembangkan. Penelitian budaya Indonesia dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran BIPA telah dilakukan seperti Zaenuri dkk (2018) yang berjudul *Pengembangan Laman Media Audiovisual Bermuatan Materi Kebudayaan Indonesia Sebagai Media Pembelajaran BIPA* dan Suyitno (2017) yang berjudul *Aspek Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Zaenuri dkk (2018), diperoleh hasil penelitian berupa produk laman (*website*) dan media audiovisual berupa video dialog dan video eksplanasi,

serta media pendukung berupa materi atau buku pegangan (*handbook*). Prototipe produk dikembangkan berdasarkan aspek materi, bahasa, penyajian, dan tampilan. Prototipe pengembangan media pembelajaran BIPA dinilai berdasarkan aspek materi dan media oleh dosen ahli materi dan media. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Suyitno (2017), diperoleh hasil penelitian bahwa pemahaman aspek budaya dalam pembelajaran BIPA memiliki peran penting karena pemahaman terhadap latar belakang budaya Indonesia perlu dimiliki oleh pemelajar BIPA dan penguasaan aspek-aspek budaya Indonesia harus diperhatikan oleh pemelajar BIPA dengan norma pedagogis pembelajaran BIPA. Berdasarkan dua penelitian yang telah dilakukan tersebut, dapat diketahui bahwa aspek budaya Indonesia telah dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran BIPA. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil dua penelitian tersebut. Namun, tidak menggunakan media ajar berupa video *YouTube*. Berdasarkan hal itu, penelitian seperti ini perlu dan menarik untuk dilakukan agar kebudayaan Indonesia yang dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran BIPA dengan berbasis video *YouTube* menjadi lebih luas dan menghasilkan simpulan yang mendalam. Penelitian ini juga menjadi suatu hal yang baru, sebab umumnya penelitian bahan ajar pada pembelajaran BIPA dilakukan dengan penelitian secara langsung ke lapangan dengan objek penelitiannya ialah dosen pengajar BIPA. Namun, kini penelitian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan objek video *YouTube*. Tujuannya yaitu mengaji budaya Indonesia yang digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran BIPA. Dari beberapa video yang dijadikan objek penelitian, nantinya

